

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MARGA LUBIS  
BERBASIS MODAL SOSIAL (STUDI IKATAN KELUARGA MARGA  
LUBIS MUSLIM DI YOGYAKARTA)**



Skripsi

Oleh:

MUHAMMAD TARMIZI

NIM 14250037

Pembimbing;

M.Izzul Haq,S. Sos.,M.Sc.

NIP.19810823 200901 1 007

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-998 /Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MARGA LUBIS BERBASIS  
MODAL SOSIAL (STUDI IKATAN KELUARGA MARGA LUBIS MUSLIM  
YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Tarmizi  
NIM/Jurusan : 14250037/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 25 Mei 2018  
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.**  
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,

  
**Aryan Torrido, SE, M.Si**  
NIP 19750510 200901 1 016

Penguji III,

  
**Drs. H. Saissyanto, M.Pd.**  
NIP 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Dekan,



  
**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**  
NIP 195600310 198703 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Tarmizi

NIM : 14250037

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Marga Lubis Berbasis  
Modal Sosial (Studi Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di  
Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Ketua Prodi IKS

Andayani, S.I.P., MSW.  
NIP. 19721016 199903 2 008

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

M. Izzul Haq, Sos, M.Sc.  
NIP. 19810923 200901 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tarmizi  
NIM : 14250037  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:  
**“Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Marga Lubis Berbasis Modal Sosial  
(Studi Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta)”** adalah hasil  
karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang  
dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang  
penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung  
jawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Tarmizi  
NIM. 14250037



## PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini, kupersembahkan untuk:

Kepada keluarga Saya, **Ibu Mabnuroh Nur Azizah Lubis, Ayah Ahmad Fauzi Irwan Hanafi Lubis**, Kakak dan Adik

Terimakasih

Atas segala dukungan, perjuangan dan pengorbanan, nasihat yang selalu meneduhkan dan do'a yang selalu dipanjatkan. Terimakasih karena sudah menemaniku untuk melewati proses yang panjang ini dengan baik.

## MOTTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ

Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan (QS. As-Syarh: 6)

**“Bekerja keras dan bersikap baik, hal luar biasa akan terjadi”**

(Conan O’ Brien) (<https://herlianaxadm.blogspot.com>)

**“Berkata baik atau diam”**

(HR Bukhari dan Muslim) ([www.plukme.com](http://www.plukme.com))

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim.*

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga karya skripsi ini dapat selesai.

Adapun maksud dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Sebagai wujud syukur, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. M. Izzul Haq, S.Sos., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing skripsi dari awal sampai akhir.
3. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D., selaku Dosen Penasihat Akademik. yang selalu mengarahkan dan memotifasi saya dalam perkuliahan ini.
4. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Rusli Lubis selaku ketua Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Bapak Amir Hamzah Lubis, para pengurus dan keluarga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kelurgaku di Yogyakarta dan Keluargaku di Mandailing Natal Sumatera Utara tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil selama ini untuk terus berusaha mencapai apa yang menjadi cita-cita penulis.
8. Sahabatku Janti Squad Roma, Reza, Alvin, Agung diras, Galeih, Raka, Daniel, Ardan, Fajar yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi. Teman – teman Ilmu Kesejahteraan Sosial 14 yang selalu kompak dalam memberi semangat untuk mengerjakan skripsi. Sahabat seperjuangan KKN Dusun Kalidadap II, Ari, Maskur, Ela, Fatma, Emi, Afaf, Iim dan Gina terimakasih atas motivasi dan pengalaman yang menyenangkan. Sahabat The ROW fitness club, Petrus Pangga, Yona Rifan, Nanda, Jian. Sahabat SMA Gupon adventure Windu, Danu, Andres, Fatwa, Bagus, Rian, Kukuh, Dwiki dan Rahmat.

Kepada mereka, peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT. Semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan jauh lebih baik dari-Nya.



Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, penulis dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, peneliti menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan yang telah penulis perbuat. Semoga skripsi ini berkah dan bermanfaat. *Aamiin.*

## **“Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Marga Lubis Berbasis Modal Sosial (Studi Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta)”**

Oleh:  
Muhammad Tarmizi  
NIM: 14250037

### **ABSTRAK**

Kemiskinan adalah suatu keadaan kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makan, air minum, pakaian, dan tempat berlindung, hal-hal ini berhubungan erat dengan kualitas hidup. Kondisi miskin tersebut juga nampak di masyarakat Sumatera bermarga Lubis di kabupaten Mandailing Natal, permasalahan akan semakin kompleks ketika mereka berada di kampung halaman terus menerus dan hanya mengandalkan hasil bertani sebagai pola pemenuhan kebutuhan. bermigrasi adalah solusi untuk merubah kesejahteraan masyarakat Marga Lubis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kesejahteraan Marga Lubis ketika masih di Kampung halaman dan ketika sudah menetap di Yogyakarta karena Dengan keadaan kemiskinan yang dialami Marga Lubis di kampung halaman, membuat mereka bermigrasi ke Yogyakarta dengan modal yang sangat kecil. tetapi dengan keadaan yang serba kecukupan mereka bisa sukses di daerah Yogyakarta. Penelitian ini mencoba memotret bagaimana bentuk modal sosial yang ada di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta sehingga menjadi potensi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Marga Lubis walaupun diawali dengan kondisi keterbatasan finansial dan akses. Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan sosial tentang kondisi kesejahteraan menurut James Midgley dan modal sosial menurut Robert Putnam, jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Penelitian ini Penulis memperoleh Fakta lapangan yaitu bahwa Marga Lubis yang merantau ke Yogyakarta mengalami berbagai perubahan dalam hal kesejahteraan. dalam bidang Kesejahteraan Ekonomi seperti ketika awal kedatangan Marga Lubis ke Yogyakarta tidak mempunyai tempat tinggal dan sekarang mempunyai tempat tinggal pribadi, kesejahteraan Spiritual dengan mengadakan umroh bersama Marga Lubis dan kesejahteraan Sosial dengan mengadakan wisata bersama Marga Lubis. Dari hasil output penelitian dapat kita simpulkan bahwa Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan.

**Kata kunci: Marga Lubis di Yogyakarta, Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim (IKAMABIS), Modal sosial dan Peningkatan Kesejahteraan.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	27
1. Deskripsi Geografis .....	27

2. Deskripsi Demografis.....	29
<b>B. Keadaan Umum Marga Lubis di Yogyakarta .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Marga .....	33
2. Sejarah Marga Lubis .....	34
3. Keberadaan Masyarakat Marga Lubis di Yogyakarta.....	38
4. Sistem Kepercayaan Marga Lubis di IKAMABIS.....	41
5. Mata Pencarian Masyarakat Marga Lubis .....	42
6. Kegiatan Marga Lubis di Komunitas dan Masyarakat Yogyakarta	43
 <b>BAB III: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MARGA LUBIS BERBASIS MODAL SOSIAL</b>	
A.Modal Sosial di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim .....	49
1. Norma Tidak Tertulis .....	51
2. Norma Tertulis .....	57
<b>B. Peningkatan Kesejahteraan Marga Lubis .....</b>	<b>67</b>
1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi .....	67
2. Peningkatan Kesejahteraan Spiritual .....	73
3. Peningkatan Kesejahteraan Sosial .....	76
 <b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Mandailing Natal .....	38
Gambar 2.2 Gambar Stempel Marga Lubis .....	46
Gambar 2.3 Gambar Awal Terbentuknya IKAMABIS .....	47
Gambar 3.1 Gambar Arisan Ibu-ibu IKAMABIS .....	61
Gambar 3.2 Gambar Aktualisasi Modal Sosial IKAMABIS .....	72
Gambar 3.3 Gambar Umroh IKAMABIS .....	74
Gambar 3.4 Gambar Modal Pengkondisian Modal Sosial IKAMABIS .	83

## **DAFTAR TABEL dan BAGAN**

Tabel 2.1	Presentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten atau Kota .....	28
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk DIY Menurut Kabupaten atau Kota .....	32
Tabel 2.3	Data Penduduk Marga Lubis di Yogyakarta.....	40
Tabel 2.4	Data Pekerjaan Keluarga Marga Lubis di Yogyakarta .....	43
Tabel 3.1	Norma Tertulis dan tidak Tertulis.....	66
Tabel 3.2	Peningkatan Kesejahteraan di IKAMABIS .....	81
Bagan 2.1	Data Kepengurusan IKAMABIS .....	44

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Soerjono Soekanto dalam Miftachul Huda (2012). masalah sosial merupakan ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.<sup>1</sup> Salah satu bentuk masalah sosial adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu keadaan kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makan, pakaian, tempat berlindung dan air minum, hal-hal ini berhubungan erat dengan kualitas hidup.<sup>2</sup> Kondisi miskin tersebut juga nampak di masyarakat Sumatera bermarga Lubis di kabupaten Mandailing Natal, dari data Badan Pusat Statistik di Kabupaten Kota Mandailing Natal jumlah penduduk miskin tahun 2014 mencapai 3.968 jiwa meningkat pesat pada tahun 2016 mencapai 4.767 jiwa dari total 435.303 penduduk Mandailing Natal.<sup>3</sup> Keterbatasan sumber daya manusia, pendidikan dan akses pekerjaan di kampung halaman membuat Marga Lubis hidup dengan seadanya.<sup>4</sup>

Mayoritas penduduk Marga Lubis berprofesi sebagai petani. Dengan bertani, berarti pola pemenuhan kebutuhan bergantung dari hasil bertani untuk konsumsi sehari-hari. Kondisi tersebut menjadikan masyarakat Marga

---

<sup>1</sup>Soerjono dalam Miftachul Huda, *Ilmu Kesejahteraan Sosial, Paradigma dan Teori*, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2012), hlm. VI.

<sup>2</sup>Yesmil Answar, Adang, *Sosiologi Untuk Universitas*. (Bandung: Revika aditama, 2013). hlm. 260.

<sup>3</sup>Jumlah Penduduk Miskin di Mandailing Natal, di akses dari <http://mandailingnatakab.bps.go.id/V2/linktabelstatis/viuv/id/100>, pada tanggal 15 April 2018, Pukul 20:56 WIB.

<sup>4</sup>Wawancara dengan A H L, Masyarakat Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 8 April 2018.

Lubis dalam kondisi kekurangan. Sehingga banyak dari masyarakat Marga Lubis yang melakukan migrasi untuk mencari pekerjaan yang lebih layak sehingga dapat memperbaiki kehidupan mereka menjadi lebih baik.

Menurut Everett S, Lee ada beberapa yang mempengaruhi terhadap keputusan seseorang untuk bermigrasi, yaitu faktor-faktor yang terdapat di daerah asal, faktor yang terdapat di daerah tujuan, faktor rintangan dan faktor-faktor pribadi.<sup>5</sup> Faktor di daerah asal yang masih sangat kekurangan membuat mereka menentukan pilihan untuk bermigrasi ke Yogyakarta. Yogyakarta dipilih sebagai kota tujuan utama migrasi warga Lubis karena:

*“... Yogyakarta ipili sebagai kota tujuan harana masyarakatna Yogyakarta momo manarimo pandatang, aha sajo naigadis di Yogyakon momo lakuna...”*<sup>6</sup>

“... Yogyakarta dipilih sebagai kota tujuan karena masyarakat Yogyakarta mudah menerima pendatang, dan apa saja yang dijual di Yogyakarta mudah lakunya...”.

Dianggap sebagai *kota plural* dengan banyaknya budaya yang datang dan masyarakat Yogyakarta yang mudah menerima pendatang membuat Marga Lubis migrasi ke Yogyakarta. Mudah menerima pendatang disini karena secara tidak langsung dengan banyaknya masyarakat dari berbagai daerah yang datang ke Yogyakarta dapat menimbulkan dampak ekonomi

---

<sup>5</sup>Sunarto HS, *Penduduk Indonesia dalam Dinamika Migrasi*, (Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985), hlm 22.

<sup>6</sup>Wawancara dengan A H L, Masyarakat Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 8 April 2018.



untuk masyarakat Yogyakarta. Yogyakarta dipilih sebagai tujuan migrasi Marga Lubis karena adanya harapan dapat memperbaiki kesejahteraan. Informasi dari Marga Lubis menganggap karena apa saja yang di jual di kota ini pasti mudah laku.

Tahun 1968 pertama kali masyarakat Marga Lubis datang ke Yogyakarta.<sup>7</sup> Awal mula sebelum terbentuknya Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim, ada perkumpulan yang menaungi Masyarakat Sumatera Utara di Yogyakarta yaitu Kekeluargaan Tapanuli Siala Sapanggul (KTSS) pada tahun 1990. Ketika perkumpulan ini sudah tidak berjalan lagi pada tahun 2001, maka atas inisiator Alm. Ismail Lubis terbentuklah ikatan keluarga yang khusus untuk keluarga Marga Lubis.

Dengan berjalannya waktu Masyarakat Marga Lubis yang datang ke Yogyakarta sebagian besar memberanikan dirinya untuk berdagang, ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi. Dalam perkembangannya, masyarakat Marga Lubis yang berinteraksi dengan masyarakat Yogyakarta, memudahkan masyarakat Marga Lubis untuk beradaptasi dengan lingkungan dan keadaan perekonomian di Yogyakarta.

Dari masyarakat Marga Lubis yang masuk dalam perkumpulan IKAMABIS banyak masyarakat Lubis yang sukses meningkatkan kesejahteraan di Yogyakarta, dari lima puluh enam Kepala Keluarga Marga Lubis ada empat puluh tiga Kepala Keluarga Marga Lubis yang sukses dengan mempunyai toko sendiri dengan berdagang sedangkan empat (KK)

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan A H L, Masyarakat Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 8 April 2018.

bekerja sebagai Kayawan, empat (KK) bekerja sebagai Guru dan Dosen, dua (KK) bekerja sebagai Polisi dan TNI, dua (KK) bekerja sebagai Satpam dan satu (KK) bekerja sebagai Wartawan.<sup>8</sup>

Di sisi yang lain, layaknya paguyuban perantau lainnya, masyarakat Marga Lubis juga memiliki Organisasi yang diberi nama IKAMABIS (Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim) di Yogyakarta. Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim ini diresmikan pada hari Minggu tanggal 11 Desember 2005.<sup>9</sup> Paguyuban IKAMABIS bertujuan agar setiap anggota termasuk anak dan istri memperoleh perlindungan sosial dan menciptakan rasa kekeluargaan sesama Marga Lubis.

Seperti paguyuban lain, modal sosial menjadi kekuatan dalam membangun kepercayaan dan menjalin kerjasama di dalam suatu kelompok, begitu juga keluarga Marga Lubis yang bermigrasi di Yogyakarta, modal sosial akan melahirkan aturan-aturan yang dimiliki bersama di antara para anggota Ikatan Keluarga Marga Muslim Yogyakarta sehingga memudahkan dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Dengan keadaan kemiskinan yang dialami Marga Lubis di kampung halaman, membuat mereka bermigrasi ke Yogyakarta dengan modal yang sangat kecil.<sup>10</sup> tetapi dengan keadaan yang serba kecukupan mereka bisa sukses di daerah Yogyakarta. Penelitian ini mencoba memotret bagaimana

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan A F I H L. Masyarakat Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 12 April 2018.

<sup>9</sup>*Buku Pedoman Dan Petunjuk Marga – Marga Lubis*, (Yogyakarta: Tidak ada Penerbit, 2007). hlm. 1.

<sup>10</sup>Wawancara dengan A F I H L. Masyarakat Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 12 April 2018.

bentuk modal sosial yang ada di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta sehingga menjadi potensi dalam meningkatkan kesejahteraan Marga Lubis walaupun diawali dengan kondisi keterbatasan finansial dan akses.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai:

“Bagaimana Bentuk Modal Sosial dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga (Studi Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta)?”

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dikaitkan dengan pertanyaan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana bentuk modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Studi Kelompok Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta).

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Teoritik: Dapat menambah khasanah teoritis dalam kajian peningkatan kesejahteraan Keluarga (Kelompok Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta)
- b. Secara Praktis: Dapat menjadi informasi dan pengetahuan tentang adanya warga Sumatera yang tinggal di Yogyakarta khususnya bermarga Lubis, dan modal sosial di dalam Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Marga Lubis.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk Memposisikan Penulis dalam kancah penelitian ini, maka perlu disajikan hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan fokus penelitian ini, penelitian itu adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Modal Sosial Sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Sampah di Nologaten, Sleman, Yogyakarta. Skripsi Versia Nabela Azizi 2013. Kajian tentang modal sosial sebagai strategi kelangsungan hidup tukang sampah di Nologaten, di dalam penelitian ini dibahas mengenai modal sosial yang ada di dalam anggota tukang sampah di Nologaten. Dalam penelitian ini diperoleh gambaran tentang modal sosial yang berkembang di kalangan tukang sampah di Nologaten yang mana memiliki modal rasa senasib dan sepenanggungan, kerjasama dan jaringan sosial di dalam Paguyuban Punokawan di Nologaten.

Rasa senasib dan sepenanggungan yang ada di penelitian ini adalah perasaan senasib sepenaggungan yang dimiliki diantara para tukang sampah merupakan kekuatan hidup seiring dan selaras antara satu dengan lainnya, perasaan senasib sepenaggungan sebagai tukang sampah menjadikan mereka menyadari akan kesamaan diantara mereka sehingga muncul kerukunan satu dengan yang lain.

Jaringan sosial di dalam Paguyuban Punokawan di Nologaten terbentuk karena adanya rasa kepedulian antara tukang sampah yang berupa paguyupan punokawan, paguyuban ini merupakan sebuah pranata yang lahir



dari adanya rasa saling percaya diantara tukang sampah yang didasarkan pada kesamaan tujuan.<sup>11</sup>

*Kedua, Kegiatan Jimpitan Ronda Sebagai Modal Sosial Untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat. Studi di RW 04 Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Yogyakarta. Skripsi Zamron Qomarullah Hanafi 2015.* Kajian mengenai modal sosial untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Patehan Kraton Yogyakarta. Kegiatan jimpitan dapat dijadikan sebagai modal sosial bagi warga RW 04 Patehan karena dengan kegiatan ini adalah kegiatan kebersamaan yang mempunyai tujuan yang sama yaitu terciptanya kemandirian dan memupuk rasa gotong royong serta guyub antar warga. Kegiatan jimpitan ini juga telah meningkatkan serta menjaga rasa solidaritas, gotong royong dan tali persaudaraan warga semakin erat, dengan adanya kerjasama antar warga, selain dalam meningkatkan keamanan lingkungan, dalam pengambilan jimpitan pun akan lebih berdampak kepada terjalinya tali persaudaraan.<sup>12</sup>

*Ketiga, Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Genteng Soka Di Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Skripsi Dwi Rajibianto 2010.* Di dalam penelitian ini dibahas mengenai penguatan modal sosial yang ada di dalam industri kecil genteng soka, modal sosial yang diterapkan oleh pengerajin genteng soka di Desa

---

<sup>11</sup>Versia Nabela Azizi, *Modal Sosial Sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Sampah di Nologaten, Sleman, Yogyakarta*. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.2013).

<sup>12</sup>Zamron Qomarullah Hanafi, *Kegiatan Jimpitan Ronda Sebagai Modal Sosial Untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat. Studi di RW 04 Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Yogyakarta* (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015).

kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mereka, dengan menjaga kepercayaan terhadap mitra bisnis dan konsumen, mereka akan semakin dipercaya sehingga suatu saat mitra bisnis dan konsumen akan datang lagi untuk memberi barang. Dengan memperluas dan memperkuat jaringan, usahanya akan semakin di kenal banyak orang, dengan saling menolong maka akan semakin mudah untuk menghadapi persoalan yang berkaitan dengan usaha genteng, karena bisa di selesaikan secara bersama – sama dan modal sosial tersebut menjadikan usaha genteng soka semakin maju.<sup>13</sup>

*Keempat, Penguatan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Usaha Bersama KUBE (Studi Kasus KUBE Lestari Dusun Polaman Desa Triwidadi Pajangan Bantul). Skripsi Norma Azliza 2017. Kajian tentang modal sosial yang dimiliki oleh anggota KUBE Lestari di dusun Polaman seperti kepercayaan, jaringan, serta nilai-nilai dan norma, pada dasarnya dapat dimanfaatkan sebagai potensi dan sumber daya untuk mengembangkan dan memberdayakan anggota KUBE itu sendiri disamping sumber daya fisik, finansial dan manusia. KUBE Lestari sebagai kelompok usaha berbasis kelompok yang menunjuk pada usaha pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan di dusun Polaman perlu memperkuat modal sosial agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien*

---

<sup>13</sup>Dwi Rajibianto, *Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Genteng Soka Di Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen* .(Skripsi Fakultas Ushuluddin .2010).

Kepercayaan antara kelompok usaha bersama antara kelompok besar dan kecil membuat KUBE di Dusun Polaman Desa Triwidadi Pajangan Bantul dapat menambah hasil perekonomian ibu-ibu di lokasi penelitian tersebut, norma yang ada di kelompok usaha bersama juga mengatur agar kelompok besar dan kecil tersebut untuk tidak berebut jatah memasak ketika ada pesanan makanan.<sup>14</sup>

Karya ilmiah mengenai Modal Sosial, sejauh pengetahuan penulis belum ada yang fokus menuliskan tentang masalah Kehidupan Marga Lubis, namun ada beberapa buku dan karya tulis yang membahas topik yang berhubungan dengan Modal sosial, akan tetapi, fokus penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Marga Lubis Berbasis Modal Sosial. penelitian ini diharapkan dapat menguatkan penelitian mengenai modal sosial sebelumnya, bahwa modal sosial mempunyai peran untuk meningkatkan kesejahteraan di dalam komunitas atau kelompok.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah program, jika penelitian terdahulu menjadikan program sampah, jimpitan dan KUBE sebagai aktualisasi modal sosialnya. Sedangkan penelitian ini modal sosial tumbuh dengan sendirinya karena masyarakat Marga Lubis di kampung halaman sudah mempunyai modal solidaritas dan tolong menolong sehingga ketika migrasi ke Yogyakarta modal sosial tersebut tumbuh dengan sendirinya dan lebih optimal karena modal sosial

---

<sup>14</sup>Norma Azliza, *Penguatan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Usaha Bersama KUBE ( Studi Kasus KUBE Lestari Dusun Polaman Desa Triwidadi Pajangan Bantul*. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.2017).

yang sebelumnya hanya solidaritas dan tolong menolong, tumbuh modal sosial yang lain seperti jaringan sesama Marga Lubis, dengan Marga non Lubis dan dengan masyarakat Yogyakarta serta norma yang di sepakati bersama.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial**

#### **a. Kesejahteraan**

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1), Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>15</sup>

Menurut Walter A. Friedlander (1976) dalam Danim kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang dimaksud untuk membantu individu dalam kelompok agar mereka dapat mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta terciptanya hubungan-hubungan orang seorang atau sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan menjadi seirama dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan Pengertian lain Kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama

---

<sup>15</sup>Undang – Undang Republik Indonesia NO 11 Tahun 2009. Tentang Kesejahteraan Sosial.

<sup>16</sup>Sudarwan Danim, *Transformasi SDM Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).hlm. 31.

untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya.<sup>17</sup> Pengertian tentang Kesejahteraan mempunyai artian yang sangat luas, yaitu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan.<sup>18</sup>

Kesejahteraan dapat dipahami sebagai keadaan yang aman, makmur dan sentosa, selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, hambatan dan kekacauan yang di dalamnya terdapat berbagai keseimbangan yang dinamis. Keseimbangan yang dinamis merupakan perpaduan dua aspek yang berbeda namun seirama dalam gerak. Yaitu: Jasmani-Rohani, Individu-Sosial, Dunia-Akhirat, Material-Spiritual.<sup>19</sup>

#### b. Kondisi Kesejahteraan

Menurut James Midgley, seperti dikutip Miftachul Huda, suatu kondisi bisa dikatakan sejahtera, apabila memenuhi tiga syarat utama, yaitu:

##### 1) Ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik

Setiap orang belum tentu memiliki kemampuan manajemen yang baik terhadap masalah sosial yang dihadapi. Kaya atau miskin pasti akan menghadapi suatu masalah tetapi memiliki kemampuan

---

<sup>17</sup>Miftachul Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.73.

<sup>18</sup>Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial, Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm.23.

<sup>19</sup>Sudarwan Danim, *Transformasi SDM Analisis*, hlm.33.

yang berbeda dalam menghadapi masalah tersebut. Kesejahteraan tergantung kepada kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah.<sup>20</sup>

Indikatornya adalah Dengan dapat mengolala masalah yang sedang dihadapi maka setiap orang akan lebih mudah mendapatkan solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi, maka dari itu dengan bercerita atau meminta pendapat orang lain sebenarnya kita sudah melalui proses untuk mengatasi permasalahan yang sedang kita hadapi.

2) Ketika kebutuhan-kebutuhan tercukupi.

Setiap orang, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut tidak hanya dalam bidang ekonomi, melainkan juga dalam hal keamanan, kesehatan, pendidikan, keharmonisan dalam pergaulan, dan kebutuhan non-ekonomi lainnya.<sup>21</sup>

Indikatornya adalah ketika awal kedatangan masyarakat Marga Lubis ke Yogyakarta yang masih kekurangan kebutuhan sandang, pangan, dan papan tetapi ketika sudah mempunyai modal sosial di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim perlahan kebutuhan seperti sandang, pangan, dan papan mulai tercukupi.

---

<sup>20</sup>Miftachul Huda, *Pekerja Sosial dan*, hlm.72.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.72.

3) Ketika peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara maksimal.

Untuk merealisasikan setiap potensi yang ada dari anggota masyarakat perlu ada langkah maksimal peluang-peluang sosial. Pemerintah dapat memperbesar peluang tersebut dengan cara meningkatkan program pendidikan maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung bagi setiap warganya untuk memperoleh apa yang diinginkannya.<sup>22</sup>

Indikator peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara maksimal adalah ketika kedatangan masyarakat Marga Lubis ke Yogyakarta dengan harapan bisa memperbaiki keadaan perekonomian dan pendidikan mereka, harapan orang tua Marga Lubis untuk memperhatikan potensi anak-anak mereka agar lebih baik dari orang tuanya ketika di kampung dan awal datang ke Yogyakarta.

Ketika individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dapat memenuhi ketiga syarat utama di atas, maka sudah dapat dikatakan sejahtera. Menurut Richard Titmuss (1974) lawan dari kesejahteraan sosial adalah “*Social Illfare*” (ketidaksejahteraan sosial). Apabila salah satu syarat di atas tidak terpenuhi, hal itu menyebabkan “*Social Illfare*” dalam masyarakat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

## 2. Tinjauan Tentang Modal Sosial

### a. Berbagai pengertian tentang Modal Sosial

James Coleman mengemukakan konsep modal sosial, menurutnya modal sosial ditetapkan berdasarkan fungsinya, modal sosial bukan entitas tunggal tetapi bermacam-macam entitas berbeda yang memiliki karakteristik umum: mereka semua terdiri atas beberapa aspek struktur sosial, dan mereka memudahkan beberapa tindakan individu-individu yang ada dalam struktur tersebut. Seperti bentuk modal lainnya, modal sosial bersifat produktif, yang memungkinkan pencapaian beberapa tujuan yang tidak dapat dicapai tanpa keberadaannya.<sup>24</sup>

Robert putnam mendefinisikan modal sosial sebagai bagian dari kehidupan sosial seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang mendorong partisipasi bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Gagasan inti dari teori modal sosial bahwa jaringan sosial memiliki nilai dan kontak sosial mempengaruhi produktifitas individu dan kelompok.<sup>25</sup> Selanjutnya putnam memperkenalkan perbedaan antara dua bentuk dasar modal sosial. Pertama, menjembatani yakni modal sosial yang cenderung menyatukan orang dari berbagai ranah sosial. Hubungan-hubungan yang menjembatani lebih baik dalam menghubungkan aset eksternal dan bagi

---

<sup>24</sup>Coleman, Jame, S. *Foundation of Social Theory (Dasar-dasar Teori Sosial)* Edisi Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Nusa Media, 2010). hlm. 418.

<sup>25</sup>John field, *Modal Sosial*, (Bantul: kreasi Wacana, 2014).hlm.51.



persebaran informasi. Kedua, mengikat yakni modal sosial yang cenderung mendorong identitas eksklusif dan mempertahankan homogenitas. Modal sosial yang mengikat memberikan sesuatu yang baik untuk menopang resiprositas spesifik dan memobilisasi solidaritas, sambil pada saat yang sama menjadi perekat dalam memelihara kesetiaan yang kuat di dalam kelompok dan memperkuat identitas spesifik.<sup>26</sup>

Fukuyama (1995) mendefinisikan modal sosial sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok yang memungkinkan terjalannya kerjasama diantara mereka.<sup>27</sup>

Budi Cahyo (2014) telah menyajikan beberapa pengertian atau definisi tentang modal sosial yang terbagi dalam tiga kategori:

Pertama, Nilai atau Norma. Solow (1999) dalam Budi Cahya mendefinisikan, modal sosial sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma yang diwujudkan dalam perilaku yang dapat mendorong kemampuan dan kapabilitas untuk bekerjasama dan berkoordinasi untuk menghasilkan kontribusi besar terhadap keberlanjutan produktivitas. Supriono (2008), dalam Budi Cahya menyatakan modal sosial merupakan hubungan hubungan yang tercipta dan norma-norma yang membentuk kualitas dan kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 52.

<sup>27</sup>Francis Fukuyama, *The Great Disruption, Hakikat Manusia dan Rekonstitusi Tataan Sosial*, (Yogyakarta: Qalam, 2014). hlm. 22.

dalam spektrum yang luas, yaitu sebagai perekat sosial yang menjaga kesatuan anggota masyarakat secara bersama-sama. Menurut Partha dan Ismail S. (1999) mendefinisikan, modal sosial sebagai hubungan-hubungan yang tercipta dalam peningkatan dan norma-norma yang membentuk kualitas dan kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat dalam spektrum yang luas, yaitu sebagai perekat sosial (*social glue*) yang menjaga kesatuan anggota kelompok secara bersama-sama.

Kedua, Hubungan-hubungan dan Kepercayaan. Kunci keberhasilan modal sosial adalah *trust*, dengan *trust* orang-orang dapat bekerjasama dengan baik, dan tercipta prinsip bahwa adanya kesediaan diantara mereka untuk menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. *Trust* merupakan energi yang dapat membuat kelompok masyarakat atau organisasi bertahan. Modal sosial dapat bersifat eksklusif, yaitu hanya berlaku untuk kelompoknya saja, atau dapat bersifat inklusif, berlaku Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan bagi kelompok lain yang lebih luas.

Menurut Cohen dan Prusak L. (2001), dalam Budi Cahya modal sosial adalah sebagai setiap hubungan yang terjadi dan diikat oleh suatu kepercayaan (*trust*), kesaling pengertian (*mutual understanding*), dan nilai-nilai bersama (*shared value*) yang mengikat anggota kelompok untuk membuat kemungkinan aksi bersama dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Cox (1995) mendefinisikan modal sosial sebagai suatu rangkaian proses hubungan antar manusia yang ditopang oleh

jaringan, norma-norma, dan kepercayaan sosial yang memungkinkan efisiensi dan efektifnya koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan dan kebajikan bersama.

Ketiga, Kemampuan kerjasama masyarakat. Menurut Coleman (1999), dalam Budi Cahya, modal sosial adalah kemampuan masyarakat untuk bekerja sama, demi mencapai tujuan-tujuan bersama, di dalam berbagai kelompok dan organisasi. Burt (1992) dalam Budi Cahya mendefinisikan modal sosial adalah kemampuan masyarakat untuk melakukan asosiasi satu sama lain dan selanjutnya menjadi kekuatan yang sangat penting bukan hanya bagi kehidupan ekonomi akan tetapi juga setiap aspek eksistensi sosial yang lain.

Menurut Hasbullah (2006) dalam Budi Cahya menjelaskan, modal sosial sebagai segala sesuatu hal yang berkaitan dengan kerja sama dalam masyarakat atau bangsa untuk mencapai kapasitas hidup yang lebih baik, ditopang oleh nilai-nilai dan norma yang menjadi unsur-unsur utamanya seperti *trust* (rasa saling mempercayai), ketimbal-balikan, aturan-aturan kolektif dalam suatu masyarakat atau bangsa dan sejenisnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Budi Cahyo, *Peran Modal Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau di Kabupaten Wonosobo*. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2014), [http:// Jurnal. Unissula.ac.id/index.php/ekobis/articel/download/551/453](http://Jurnal.Unissula.ac.id/index.php/ekobis/articel/download/551/453). diunduh pada tanggal 15 April 2017 jam 15:06.

Elemen pokok dalam modal sosial meliputi:

1) *Trust* (Kepercayaan)

Elemen ini meliputi kejujuran, keadilan, toleransi, keramahan dan saling menghormati. Sebagaimana dijelaskan oleh Fukuyama, kepercayaan adalah harapan yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat yang ditunjukkan oleh adanya perilaku jujur, teratur, dan kerjasama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama. Fukuyama kemudian mencatat bahwa dalam masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi, aturan-aturan sosial cenderung bersifat positif dan hubungan-hubungan juga bersifat kerjasama.

2) *Social Networks* (Jaringan sosial)

Elemen ini meliputi dengan pemikiran timbal-balik, solidaritas dan juga kerja sama. Infrastruktur dinamis dan modal sosial berwujud jaringan-jaringan kerjasama antara manusia. Jaringan tersebut memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi yang memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan memperkuat kerjasama. Masyarakat yang sehat cenderung memiliki jaringan sosial yang kokoh, saling mengetahui dan bertemu dengan orang lain, kemudian mereka membangun inter-relasi yang kental, baik bersifat formal maupun informal. Robert Putnam berargumen bahwa jaringan-jaringan sosial yang erat akan memperkuat perasaan

kerjasama para anggotanya serta manfaat-manfaatnya dan partisipasinya.<sup>29</sup>

### 3) *Institution* (Pranata)

Elemen ini yang meliputi nilai-nilai yang dimiliki bersama (*share value*) norma dan aturan-aturan. Norma terdiri dari pemahaman, nilai-nilai, harapan dan tujuan-tujuan yang diyakini dan dijalankan bersama oleh sekelompok orang. Norma-norma dibangun dan berkembang berdasarkan sejarah kerjasama di masa lalu dan diterapkan untuk mendukung iklim kerjasama.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini penulis mencoba melihat bagaimana peningkatan kesejahteraan keluarga Marga Lubis Muslim dilihat dari aspek empat pokok, modal sosial menurut Putnam dan unsur kesejahteraan sosial menurut James Midgley.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian mengenai Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Marga Lubis Berbasis Modal Sosial, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dan proses penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa

---

<sup>29</sup>Zamron Qomarullah Hanafi, *Kegiatan Jimpitan Ronda*, hlm.22.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm.22.

yang sudah diteliti.<sup>31</sup> Tujuan utama Penelitian deskriptif ialah melukiskan realitas sosial yang kompleks sedemikian rupa sehingga relevansi Sosiologi atau Antropologi tercapai.<sup>32</sup>

Dengan demikian, laporan peneliti akan berisi kutipan -kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya.<sup>33</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Daerah penelitian adalah di Yogyakarta. Peneliti mengambil daerah tersebut dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat yang cocok untuk peneliti melakukan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi secara langsung, karena masyarakat Marga Lubis tinggal di seluruh Yogyakarta dan tidak menetap berkelompok di satu tempat, sehingga menjadikan keunikan dalam melakukan penelitian ini.

## **3. Penentuan Subjek Penelitian**

Moleong yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi menyatakan bahwa, subjek penelitian merupakan orang yang ada dalam latar penelitian. Lebih tegasnya Moleong mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah orang

---

<sup>31</sup>Moleong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11.

<sup>32</sup>Jacob Vredendregt, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm.35.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>34</sup>

Teknik penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>35</sup> *Purposive Sampling* merupakan jenis penarikan sampel dengan tujuan khusus yang sesuai dengan penelitian.<sup>36</sup>

Dalam menentukan subjek, terdapat ketentuan yang perlu di perhatikan, yaitu narasumber harus mempunyai informasi dan data yang cukup dalam penelitian ini, memiliki banyak waktu untuk dimintai informasi. Subjek yang dipilih untuk menjadi narasumber adalah:

- a. Rusli Lubis, Selaku Ketua Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta.
- b. Amir Hamzah Lubis, Selaku Humas Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta.
- c. Asmar Lubis, Selaku Bendahara Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta.
- d. Ahmad Fauzi Irwan Hanafi Lubis, Keluarga Marga Lubis.
- e. Palit Panusunan Lubis, Keluarga Marga Lubis.
- f. Rusli Lubis S, Keluarga Marga Lubis.

---

<sup>34</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008),hlm.188.

<sup>35</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hlm.96.

<sup>36</sup>Lawrance Neuman, dalam Noviana. *Social Research Qualitative and Quantitative Approaches*, (Boston: Allyn And Balanco, 2010) hlm. 198.

- g. Yunus Lubis, Keluarga Marga Lubis.
- h. Mabnurroh Nur Azizah Lubis, Keluarga Marga Lubis.
- i. Sari Alam Lubis, Keluarga Marga Lubis.

#### **4. Penentuan Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah modal sosial yang timbul di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>37</sup> Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>38</sup> Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu dilakukan dengan melihat dan mengikuti kegiatan perkumpulan rutin yang ada di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta.

---

<sup>37</sup>Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*(Jakarta: Perdana Media Group, 2008),hlm.115.

<sup>38</sup>J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasrana, 2010),hlm.112.



b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>39</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>40</sup> Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain.<sup>41</sup> Wawancara dilakukan dengan keluarga-keluarga bermarga Lubis di Yogyakarta dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka yang sebelumnya sudah disusun oleh peneliti, tetapi pertanyaan tersebut bisa berkembang seiring dengan jawaban yang diberikan informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat

---

<sup>39</sup>Molcong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm.186.

<sup>40</sup>Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180.

<sup>41</sup>J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.112.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.274.

mendapatkan data sekunder tentang masyarakat Marga Lubis yang ada di Yogyakarta.

Disini peneliti mendapatkan hasil dokumentasi dari file yang ada di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim dan hasil dari peneliti sendiri yang mengikuti kegiatan di IKAMABIS.

## **6. Teknik Analisis Data**

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung.<sup>43</sup>

Tahap reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola -pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Ini di maksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 150.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 150.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan oleh Miles dan Huberman (1992) adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif.<sup>45</sup>

c. Pengambilan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaksudkan sebagai penarikan arti data yang telah di tampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan intepretasi yang dibuatnya. Proses verifikasi hasil temuan ini dapat saja berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti tersendiri.<sup>46</sup>

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang di ambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang diambil telah didukung dengan bukti-bukti yang sah dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.<sup>47</sup>

## 7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik triangulasi yaitu, teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain,

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 151.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 152.

<sup>47</sup>M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm.147.

diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga jalan alat perbandingan data yaitu sumber, metode dan teori, secara ringkasnya meliputi:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.  
 Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data dari hasil pengamatan serta dari hasil wawancara. Disini peneliti membandingkan hasil wawancara secara pribadi dengan yang peneliti amati di lapangan sehingga data yang peneliti lakukan sesuai dengan apa yang terjadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan perkataan yang dikatakan secara pribadi. Disini peneliti mengambil data dan membandingkan hasil wawancara yang dikatakan informan secara pribadi dan ketika di perkumpulan Ikatan keluarga Marga Lubis Muslim.
- c. Pengecekan sumber data yang sama dengan metode yang berbeda, atau sebaliknya pengecekan sumber data yang berbeda tapi dengan metode yang sama. Dari hasil data yang sudah didapatkan, peneliti memverifikasi data tersebut dengan menanyakan lagi kepada orang yang mengetahui atau yang terkait dengan data tersebut, seperti menanyakan kepada ketua, bendahara dan sekretaris Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Moleong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm.331.

## 8. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami dan mengkaji penulisan penelitian ini, maka penulis akan menyajikan hasil penelitian ini dalam beberapa bab. Berikut penjelasannya:

Bab I Pendahuluan: Dalam Pendahuluan ini, Penulis menyajikan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian.

Bab II Gambaran Umum: Dalam Bab ini penulis memberikan gambaran umum tentang Deskripsi Geografis D.I.Y, Pengertian Marga, Sejarah Marga Lubis, Keberadaan Masyarakat Lubis di Yogyakarta, Sistem Kepercayaan Marga Lubis di Yogyakarta, Mata Pencarian Marga Lubis di Yogyakarta dan Modal Sosial yang timbul di Marga Lubis.

Bab III Pembahasan: Di dalam Pembahasan ini, penulis menyajikan mengenai fokus penelitian yang dilakukan. Bab ini berisikan Bagaimana Bentuk Modal Sosial dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga (Studi Kelompok Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta)

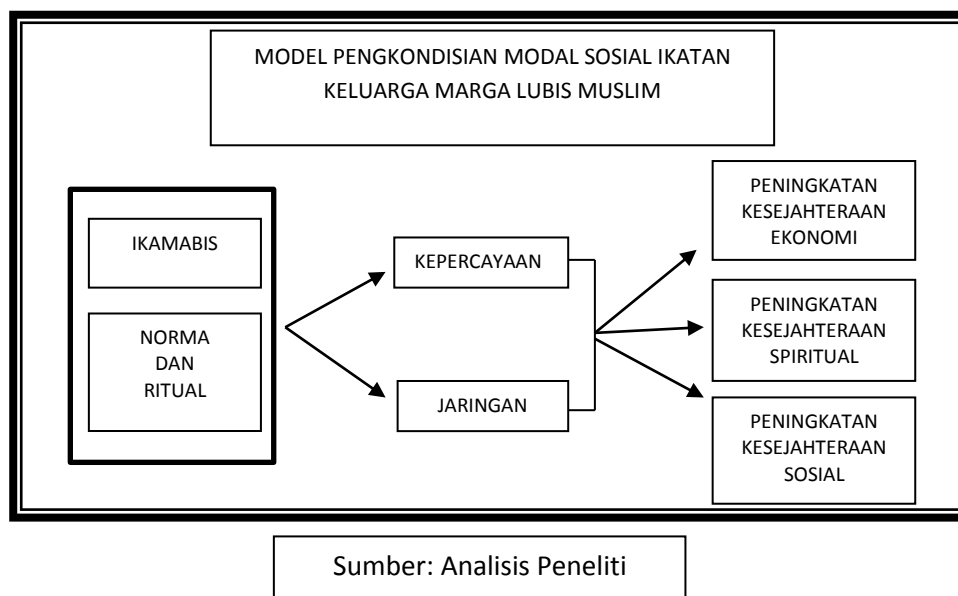
Bab IV Penutup: Di dalam Bab terakhir ini, penulis akan menyajikan mengenai Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang dianggap Penting.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan fakta lapangan yang sudah di diskripsikan dalam bab pembahasan, disimpulkan adanya kesamaan antara teori modal sosial putnam dengan hasil penelitian. Hal ini terlihat dari adanya norma tertulis dan tidak tertulis yang diterapkan oleh lembaga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim (IKAMABIS) yang bertujuan untuk mengkondisikan ataupun menguatkan rasa kepercayaan (*trust*) dan jaringan (keeratan hubungan) antar anggota. Adapun tujuan pengkondisian modal sosial di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim (IKAMABIS) memiliki sasaran pada peningkatan kesejahteraan spiritual, ekonomi dan sosial. Secara garis besar pengkondisian modal sosial beserta tujuannya tersebut dapat dipahami melalui fisualisasi gambar di bawah ini.

Gambar 4.1



Peningkatan kesejahteraan ekonomi lebih dominan terlihat pada anggota Marga Lubis yang berprofesi pedagang, karena mayoritas yang meminjam adalah anggota Marga Lubis yang berprofesi pedagang(43 KK) . Lebih lanjut keceratan jaringan yang memunculkan adanya saling berbagi sumber daya yang berkelanjutan ini hanya terdapat antara anggota Marga Lubis yang berprofesi pedagang.

## B. SARAN

Adanya Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim ini sangat membantu keluarga Marga Lubis yang ada di Yogyakarta, keberadaan Ikatan Keluarga Marga Lubis ini bisa mengatasi atau memberi solusi ketika sesama Marga Lubis sedang kesusahan, Perkumpulan ini sudah menjadi bukti dengan bersatunya keluarga Marga Lubis yang ada di Yogyakarta membuat Marga Lubis bisa lebih sejahtera dibanding ketika masih tinggal di kampung halaman, maka dari itu peneliti berharap akan ada penerus atau pengganti sesepuh Marga Lubis yang bisa menjadi kebanggaan untuk Marga Lubis, khususnya anak-anak atau keturunan Marga Lubis untuk meneruskan Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim ini.

Peran orang tua hendaknya selalu mengajak anak-anaknya dalam perkumpulan Ikatan Keluarga Marga Lubis ini, dengan mengajarkan solidaritas dan tanggung jawab sesama saudara terutama sesama Marga Lubis, agar nantinya merekalah yang akan menjadi penerus perkumpulan ini.

Kemudian saran untuk Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim Yogyakarta dan untuk Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal.

a. Saran untuk Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim Yogyakarta

1. Menambah besaran dana kegiatan yang ada di IKAMABIS, seperti uang sumbangan yang bersifat “SIRIAON “ acara kegembiraan atau “ SILULUTON” acara yang bersifat kesedihan atau duka cita, sehingga dapat menambah besaran dana untuk perlindungan sosial keluarga Marga Lubis.
2. Mengadakan perkumpulan Marga warga Mandailing Natal yang ada di Yogyakarta sehingga menambah jaringan dan pengalaman Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim.
3. Membuat web atau media sosial yang berisi tentang sejarah dan kegiatan Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim, sehingga ketika ada keluarga Marga Lubis yang baru datang ke Yogyakarta akan lebih mudah menemukan perkumpulan ini.

b. Saran untuk Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal

1. Menciptakan peluang kerja sebesar-besarnya untuk masyarakat Mandailing Natal.
2. Mendorong pertumbuhan yang berpihak pada rakyat miskin, serta mengadakan pelatihan keterampilan untuk masyarakat Mandailing Natal.
3. Menjalin komunikasi dengan kelompok atau masyarakat Mandailing Natal yang merantau di luar Sumatera khususnya IKAMABIS di



Yogyakarta, sehingga masyarakat yang merantau mengetahui perkembangan yang ada di Mandailing Natal.

c. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lainnya yang akan mengkaji mengenai Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim (IKAMABIS), direkomendasikan untuk menelaah secara mendalam mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi kemauan anggota Marga Lubis untuk mau terlibat dalam aktivitas-aktivitas Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim. Sehingga bisa mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kemauan tersebut, apakah faktor kepentingan, emosi, dan kekuasaan.

## Daftar Pustaka

- Agus Al Hamidi, *Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Yogyakarta Dalam Menghadapi Masyarakat Multikultural*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN suka, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2013.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam angka 2016. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I.Yogyakarta. 2016.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Bungin, burhan. *Penelitian Kualitatif komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Perdana Media Group. 2008.
- Cahyo, Budi, *Peran Modal Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau di Kabupaten Wonosobo*.Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2014,  
<http://JurnalUnissula.ac.id/index.php/ekobis/articel/download/551/453>.  
diunduh pada tanggal 15 april 2017 jam 15:06.
- Coleman, James. *Dasar – Dasar Teori Sosial Foundations Of Social Theory*. Bandung: Nusa Media. 2011.
- Danim, Sudarwan. *Transformasi SDM Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara.1994.
- Field John, *Modal Sosial*, Bantul: kreasi Wacana, 2014.
- Fukuyama, Francis. *The Great Disruption.Hakikat Manusia Dan Rekonstitusi Tatanan Sosial*.Yogyakarta: Qalam, 2014.
- Hartini dan Kartasapoetra, Kamus Sosiologi dan Kependudukan Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga. 2009.
- Koenjaraningrt. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rienka Cipta.2009.
- Lubis, Arbain. *Sejarah Marga-Marga Asli di Tanah Mandailing*. Medan: tidak ada penerbit. 1993.

- Miftachul, Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mulyana Deddy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Pohan, Muslim. *Perkawinan Semarga dalam Masyarakat Batak Mandailing Migran di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2015.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasrana. 2010.
- Rukminto, Isbandi Adi. *Kesejahteraan Sosial Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pres. 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama. 2009.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu. 2009.
- Suharto, Hs. *Penduduk Indonesia Dalam Dinamika Migrasi 1971-1980*. Yogyakarta: Dua Dimensi. 1985.
- Vredenburg, Jacob. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1983.
- Wawancara dengan R L, Ketua Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta, Tanggal 15 Februari 2017.
- Wawancara dengan A H L. Keluarga Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 8 April 2017.
- Wawancara dengan A F I H L. Keluarga Marga Lubis di Yogyakarta, Tanggal 16 April 2018.
- Wawancara dengan A L. Keluarga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta, Tanggal 14 April 2018.
- Wawancara dengan S A L, Keluarga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta, Tanggal 20 Februari 2018.

Wawancara dengan N A L, Keluarga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta, Tanggal 17 November 2017.

Wawancara dengan Y L, Keluarga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta, Tanggal 15 April 2018.

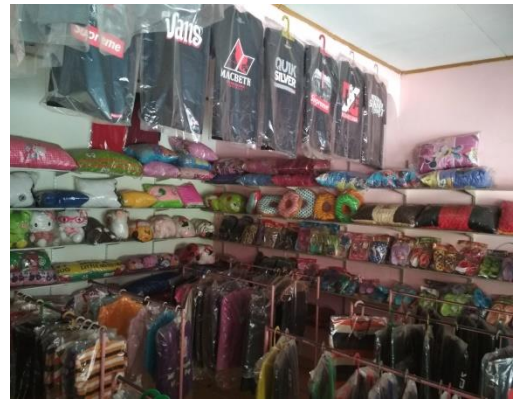
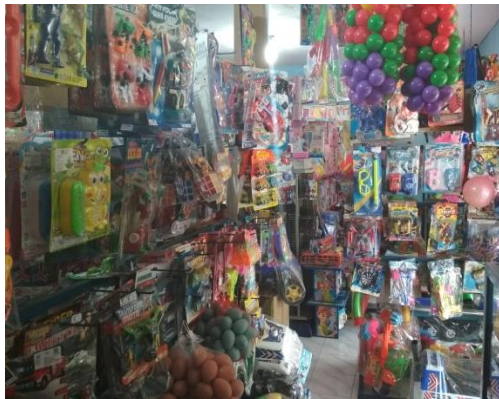
Wawancara dengan P P L, Keluarga Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim di Yogyakarta, Tanggal 14 April 2018.

Wawancara dengan H Batubara, anggota Ikatan Keluarga Muslim Sumatera Utara di Yogyakarta, Tanggal 13 November 2017.

Zamron Qomarullah Hanafi, *Kegiatan Jimpitan Ronda Sebagai Modal Sosial Untuk Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Di RW 04 Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2015.

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI Toko dan dagangan Keluarga Marga Lubis



### Foto sesudah wawancara



#### DAFTAR PERTANYAAN:

1. Apa latar belakang Marga Lubis datang ke Yogyakarta?
2. Apa alasan dan tujuan di dirikannya Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim (IKAMABIS) di Yogyakarta?
3. Adakah ada struktur kepengurusan dalam Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim ini?
4. Sudah berapa kali kepengurusan IKAMABIS ini berganti dan siapa saja yang pernah memimpin Ikatan keluarga ini ?
5. Apakah ada aturan – aturan di dalam IKAMABIS dan apa sanksi jika ada salah satu yang tidak menaati peraturan ?
6. Kendala apa saja yang pernah terjadi di antara Marga Lubis ? peran apa yang dilakukan oleh Paguyuban IKAMABIS untuk menangani masalah tersebut?
7. Kegiatan –kegiatan apa saja yang ada di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim ?
8. Kegiatan apa saja yang di lakukan Marga Lubis di luar Paguyuban IKAMABIS?
9. Apakah di dalam IKAMABIS ini ada kegiatan Simpan Pinjam dan sejenisnya ?
10. Apakah sesama Marga Lubis saling bertukar informasi dalam meningkatkan kesejahteraan?
11. Apakah di dalam IKAMABIS ada kegiatan yang tujuannya untuk saling menguatkan ? (ketika ada masalah di antara Marga Lubis?
12. Adakah jaminan sosial di antara Marga Lubis?
13. Seberapa penting kepercayaan antara sesama Marga Lubis ?
14. Apa yang di dapatkan ketika sesama Marga Lubis Saling Percaya?
15. Bagaimana bentuk kepercayaan di antara Marga Lubis ?
16. Bagaimana rasa solidaritas dan tolong menolong di antara Marga Lubis?
17. Apakah ada kegiatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan Marga Lubis?
18. Apakah dari saling percaya sesama Marga Lubis Menjadi terbentuknya Paguyuban ini?
19. Dari rasa saling percaya, Bantuan seperti apa yang diterima ? dan balasan apa yang mereka dapatkan?
20. Apa yang mendasari IKAMABIS hingga saat ini bisa solid dan bertahan sampai saat ini?
21. Tahun berapa anda datang ke yogyakarta?
22. Dari mana anda mendapatkan informasi jika ada paguyuban IKAMABIS?
23. Mengapa anda bergabung dengan IKAMABIS?
24. Bagaiman kehidupan sebelum datang ke jogja dan setelah ke jogja bergabung dengan IKAMABIS?
25. Adakah rasa kegembiraan setelah bergabung dengan paguyuban IKAMABIS?
26. Adakah rasa kesedihan selama bergabung dengan IKAMABIS?
27. Sudah berapa kali anda meminjam uang di IKAMABIS?
28. Untuk apa anda meminjam uang di IKAMABIS ?

29. Bagaiman cara anda dalam menguatkan solidaritas sesama Marga Lubis ?
30. Contoh kepercayaan anda dengan Marga Lubis lainnya ?
31. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya IKAMABIS?
32. Apakah pernah dapat jaminan sosial dari IKAMABIS?
33. Apakah anda pernah mendapat bantuan dari sesama Marga Lubis?
34. Apa saja manfaat yang anda terima dengan adanya rasa solidarits, tolong menolong dan kepercayaan antar sesama Marga Lubis?



**IKATAN KELUARGA MARGA LUBIS MUSLIM  
YOGYAKARTA**

Sekretariat: Jl Patang Puluhan Sonosewu RT 05 N0 370 A DK VI  
Gang Kesehatan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: -

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IKAMABIS  
Alamat : Jl Patang Puluhan Sonosewu RT 05 N0 370 A DK VI  
Gang Kesehatan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Tarmizi  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Tempat, tanggal lahir : Sleman 5 juni 1995  
NIM / Jurusan / T.A : 14250037 / IKS / 2017/2018  
Semester : VIII (Delapan)  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Keniten Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta  
Keterangan :

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim Yogyakarta dengan judul Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Modal Sosial (Studi Ikatan Keluarga Marga Lubis Muslim Yogyakarta)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Ketua IKAMABIS

Rusli Lubis





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP:01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**MUHAMMAD TARMIZI**

**14250037**

**LULUS dengan Nilai 90 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhammad Tarmizi  
NIM : 14250037  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 9 Mei 2017

**Bim. Kepala PTIPD**



**Hendra Hidayat, S.Kom**  
NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....

Kolombo Sleman

menerangkan bahwa:


nama : MUHAMMAD TARMIZI  
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 5 Juni 1995  
nama orang tua/wali : Ahmad Fauzi  
nomor induk siswa nasional : 9951864387  
nomor peserta ujian nasional : 3-14-04-04-010-045-4  
sekolah asal : SMA Kolombo Sleman

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sleman, 20 Mei 2014  
Kepala Sekolah,

  
Dra. Sri Rejeki Andadari  
NIP. ....

DN-04 Ma 0005921



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.25.36/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Tarmizi :

تاريخ الميلاد : ٥ يونيو ١٩٩٥

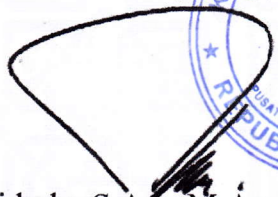
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ مارس ٢٠١٧, وحصل على  
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٧ مارس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

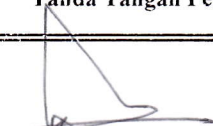





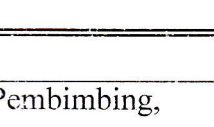
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## KARTU BIMBINGAN

NAMA : Muhammad Tarmizi  
NIM : 14250037  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)  
Pembimbing I : Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.  
Pembimbing II : -  
Judul : PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MARGA LUBIS  
BERBASIS MODAL SOSIAL (STUDI IKATAN KELUARGA MARGA  
LUBIS MUSLIM YOGYAKARTA)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10-4-17	1	Penulisan Proposal	
2	18-4-17	2	Penentuan Teori dan Tanda Baca.	
3	13-11-17	3	Penulisan Draf Bab 2	
4	20-11-17	4	Gambaran Bab 2	
5	10-01-18	5	Gambaran Isi Bab 3	
6	21-3-18	6	Revisi Bab 3	
7	23-4-18	7	Revisi Draf bab 1-4	


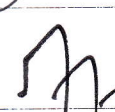
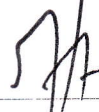

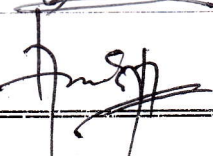

Yogyakarta, \_\_\_\_\_  
Pembimbing,

  
Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.

NIP 19810823 200901 1 007


# KARTU SEMINAR

**NAMA** : Muhammad Tarmizi  
**NIM** : 14250037  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2021  
**Alamat** : Kniten Taman Martani Kalasan Sleman Yk

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Jumat - 7 April - 2017	RAINI NISA F 13250065	Peserta	
2	Selasa - 18 April - 2017	Ganika Ajeng Hyunda. 1325006	Peserta	
3	Selasa - 18 April 2017	Moh. Iwan Raharjo. 11250107	Peserta	
4	Selasa 18 April - 2017	M. Hasan d. ambar 12450016	Peserta	
5	Jumat 15 - Sep - 2017	M. Tarmizi	Penyaji	
6	Jumat 17 - Nov 2017	Rizky Anggraini	Pembahas	

Yogyakarta, 4 April 2017

Kaprodi IKS



Andayani, S.IP, MSW  
NIP.19721016 199903 2 608

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.983/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Tarmizi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 05 Juni 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250037  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

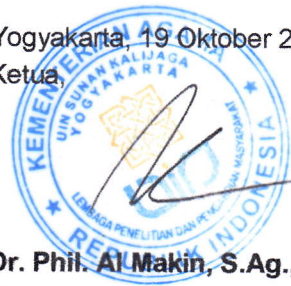
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kalidadap II, Selopamioro  
Kecamatan : Imogiri  
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002





**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK 2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

Muhammad Tarmizi  
sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

**Syauqi Biq**  
NIM. 11520023



ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

**OPAK 2014**

UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

# Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

**(14250037) MUHAMMAD TARMIZI**

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS,  
dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.



**Dr. Nurjanah, M.Si.**

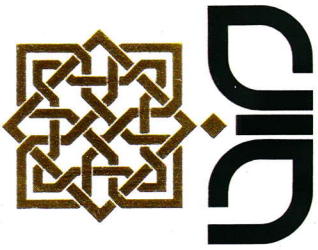
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, Maret 2018  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

**Andayani, S.IP, MSW**

NIP. 19721016 199903 2 008





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

**Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014**

diberikan kepada

Muhammad Tarmizi

NIM. 14250037

sebagai

### PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014

Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD TARMIZI  
NIM : 14250037  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

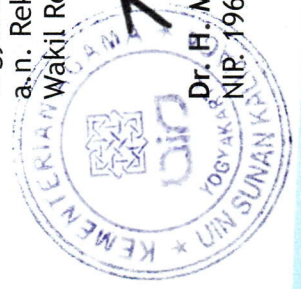
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



## CURRICULUME VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Tarmizi  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 5 Juni 1995  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Alamat : Keniten Tamanmartani Kalasan Sleman  
Yogyakarta  
Nama Ayah : Ahmad Fauzi Irwan Hanafi Lubis  
Nama Ibu : Mabnuroh Nur Azizah Lubis  
E-mail : [izikkhan7@gmail.com](mailto:izikkhan7@gmail.com)  
Nomor HP : 083867519571  
IG : tarmizikhan



### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah
TK	Annur 1 Yogyakarta
SD	Muhammadiyah Condongcatur
SMP	Muhammadiyah 2 Sleman
SMA	Kolombo Yogyakarta
S1	UIN SUNAN KALIJAGA